

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**
(Studi di Desa Takal Pasir, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil)

SKRIPSI

SRI MULYANI
NIM. 190405085

Prodi Kesejahteraan Sosial



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
JANUARI 2025 M

SKRIPSI


Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Kesejahteraan Sosial

Oleh:

SRI MULYANI
NIM. 190405085

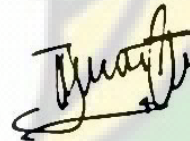
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Teuku Zulyadi, M. Kesos., Ph. D
NIP. 198307272011011011

Pembimbing II



Junaidi, M. Tr. Sos
NIP. -

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan: Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:
SRI MULYANI
NIM. 190405085

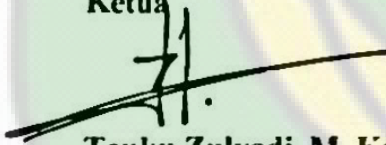
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 08 Januari 2025 M
08 Rajab 1446 H

di

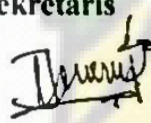
Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



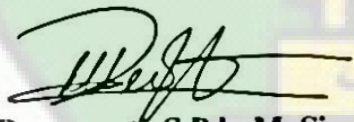
Teuku Zulvadi, M. Kesos., Ph. D
NIP. 198307272011011011

Sekretaris



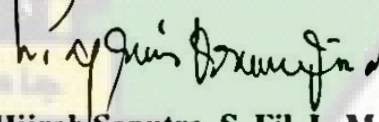
Junaidi, M. Tr. Sos
NIP. -

Anggota I



Rusnawati, S.Pd., M. Si
NIP. 197703092009122003

Anggota II



Hijrah Saputra, S. Fil. I., M. Sos
NIP. 199007212020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP.196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : SRI MULYANI
NIM : 190405085
Jenjang : S-1
Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Yang Menyatakan,



SRI MULYANI
NIM. 190405085

ABSTRAK

Peranan orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak- anaknya dapat dilatar belakangi rendahnya pendidikan yang diperoleh orang tua pada masa mereka megeyam dunia pendidikan serta pemahaman yang kurang tentang Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Melihat perkembangan zaman yang semakin maju ini, segala aspek kehidupan sangatlah membutuhkan adanya pendidikan. Tujuan peneltian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Desa Takal Pasir Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil, mennguraikan faktor pendukung dan penghambat Orang Tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Desa Takal Pasir Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Iforman dalam penelitian ini ialah orang tua dari anak yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebanyak 9 ninforman. Teknik pengumpulan data yang diapakai dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Desa Takal Pasir dapat dilihat dari semangat orang tua dalam mencari informasi tentang Perguruan Tinggi. Orang tua juga memberi dorongan psikologis atau motivasi *intrinsik* kepada anak seperti memberikan nasihat mengenai pentingnya pendidikan. Kemudian Orang tua memfasilitasi anak ke Perguruan Tinggi, sehingga anak di Desa Takal Pasir dapat termotivasi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi anak untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Desa Takal Pasir. Faktor pendukung seperti adanya kemauan dari anak, motivasi yang kuat dari orang tua, semangat dari diri anak serta ekonomi yang baik. Sedangkan faktor penghambat anak tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi seperti motivasi *intrinsik* pada diri anak yang tidak ada, rasa malas anak yang berlebihan, tidak memiliki cita-cita dan ekonomi yang kurang serta pengaruh lingkungan.

Kata kunci: Peran Orangtua, Motivasi, Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”** dengan waktu yang telah ditentukan walaupun masih dalam bentuk yang sangat sederhana.

Shalawat dan salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW merupakan utusan dari Allah SWT unyuk membimbing dan menunjukkan jalan kebaikan penuh rahmat kepada umatnya, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa mengikuti dan berada di jalan kebenaran. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini sangat banyak rintangan, hambatan, serta kesulitan yang ada. Tetapi, berkat do'a dan kerja keras serta bantuan dan petunjuk yang diberikan oleh Allah melalui pembimbing, teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah sangat ikut membantu, sehingga proposal ini Alhamdulillah terselesaikan sebagaimana adanya.

Dengan demikian penulis hendak mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Terimakasih kepada Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos.,Ph.D sebagai dosen pengampu sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan serta memberikan bimbingan terbaiknya.
2. Terimakasih kepada terimakasih Bapak Junaidi, M. Tr.Sos sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberi arahan serta memberikan bimbingan terbaiknya.
3. Terimakasih kepada terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, cinta peertamaku bapak Hasanuddin dan bidadari ku ibu Asmidar yang telah memberikaan kasih sayang, cinta, motivasi serta pengorbanan yang tak terhingga, kalian adalah inspirasi dan kekuatan hidup saya. Bersyukur bisa memiliki orang tua seperti kalian yang memiliki kesabaran luar biasa yang tidak peduli dengan cacian, dan hinaan orang lain yang membuat ku salut akan hal itu.

4. Terima kasih kepada ibu Cut Rizka Aliana yang sudah seperti ibu sendiri di perantauan ini, yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat serta untuk segala yang telah beliau berikan. Bersyukur telah di pertemukan dengan orang baik seperti beliau dan keluarga beliau.
5. Terima kasih kepada saudara/i saya dan akak saya Raudhatin Munthe, adik-adik saya Mariana Munthe, Indirwan Sinaga, Iswandi Sinaga dan Khairuman Sinaga yang selalu memberikan dukungan/motivasi kepada saya.
6. Terima kasih kepada teman seangkatan 2019 prodi kesejahteraan sosial yang memberikan pengalaman, kenangan dan pembelajaran berharga selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Penulis sangat menyadari bahwa isi dari proposal ini masih sangat sederhana dan masih banyak hal yang perlu untuk dikoreksi dan diperbaiki. Oleh karena itu, penulis berharap dapat diberi kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga penulis bias memperbaiki segala kekurangan yang ada dalaam proposal ini. Penulis berharap agar proposal ini bias bermanfaat bagi banyak orang, dan tentunya dalam bidang pendidikan terkhusus untuk pendidikan dalam bidang Kesejahteraan Sosial.

Banda Aceh, Januari 2025
Penulis,

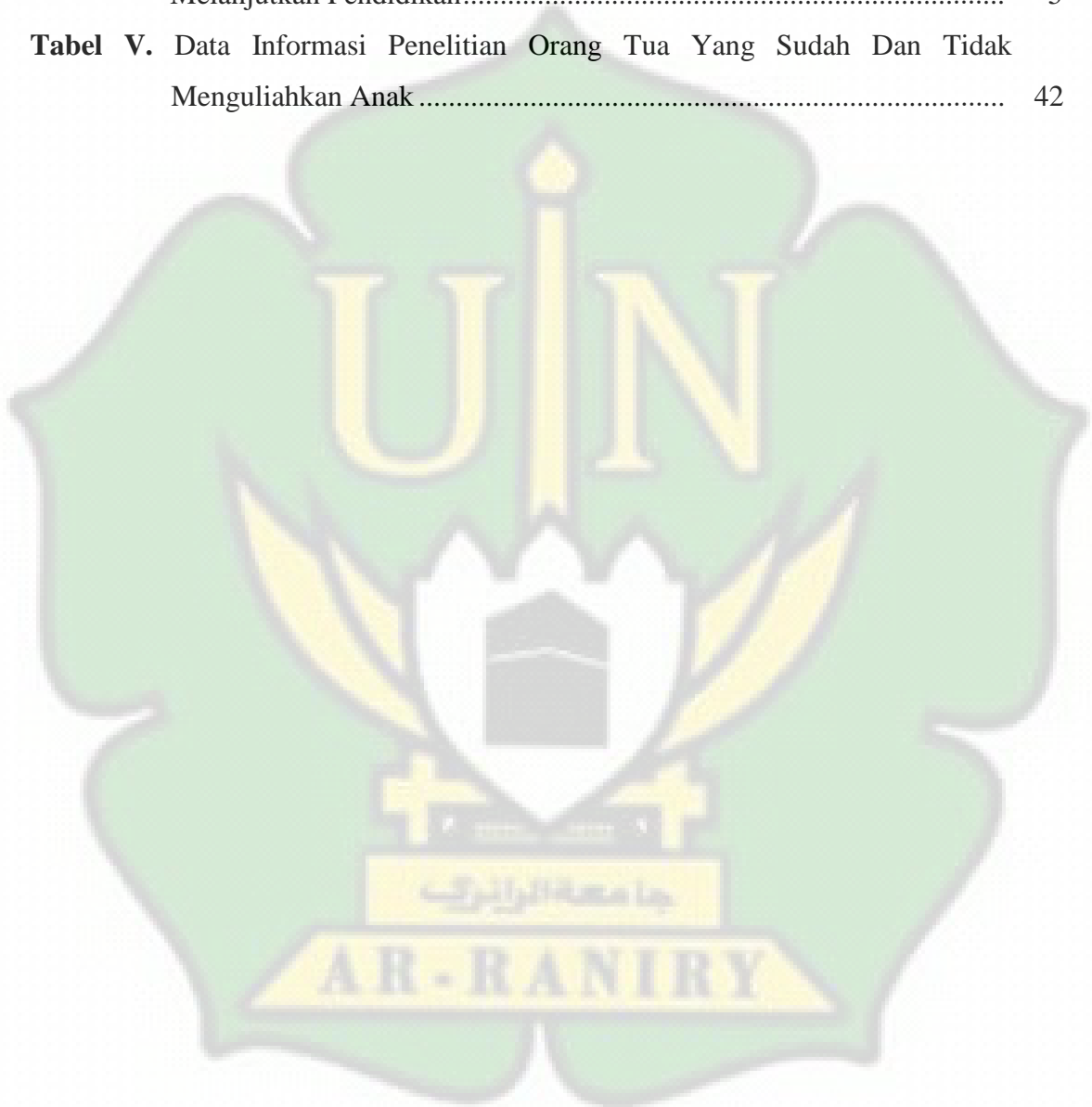
Sri Mulyani

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Yang Relevan	9
B. Konsep	11
C. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Data Informasi Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
Lampiran	68

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah Penduduk Desa Takal Pasir dan Jumlah Anak Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan.....	5
Tabel V. Data Informasi Penelitian Orang Tua Yang Sudah Dan Tidak Menguliahkan Anak.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah komponen penting yang harus kita miliki di dunia ini karena pendidikan merupakan bekal diri dalam menghadapi dunia bermasyarakat. Bukan hanya tentang pengetahuan intelektual tetapi juga sosial, etika maupun adab. Lingkungan pendidikan pertama seorang anak adalah orang tuanya dalam hal ini orang tua berkewajiban mendidik serta memenuhi kebutuhan dan memberikan dukungan (*social support*) kepada anaknya untuk meraih cita-citanya. Pentingnya peran dari orang tua dalam pendidikan anak tidak dapat diremehkan. Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari dukungan emosional hingga dukungan praktis dalam belajar.¹

Tetapi, di zaman yang maju ini banyak sekali orang tua yang hanya mampu memberikan dukungan praktis atau finansial kepada anaknya, Orang tua hanya terfokus untuk memenuhi kebutuhan finansial anaknya seperti memberikan fasilitas-fasilitas untuk menunjang pendidikan anaknya, tetapi mereka lupa bahwa seorang anak juga membutuhkan dukungan secara emosional, sehingga banyak anak dibiarkan tumbuh sendiri tanpa mendapatkan bimbingan dari orang tuanya. Padahal seorang anak sangat membutuhkan perhatian, kasih sayang serta rasa nyaman dari orang tuanya. Terkadang orang tua tidak menyadari hal tersebut mungkin karena mereka terlalu sibuk atau tidak memahami apa yang sebenarnya anak mereka butuhkan.

Orang tua harus lebih memperhatikan anak mereka, memperbaiki komunikasi dengan anak mereka sehingga mereka tahu apa sebenarnya anak mereka inginkan. Anak adalah karunia terbesar yang diberikan oleh Allah, maka saat itu orang tua diberikan tanggung jawab yang besar untuk membesarkan dan mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang agar dapat berkembang dengan baik. Orang tua tidak hanya sekedar memberikan anak sebuah pakaian dan

¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 10.

makanan saja tetapi juga perhatian, kasih sayang, rasa aman dan kepercayaan kepada anak.

Peran orang tua dalam memotivasi atau membantu dunia pendidikan anak dan mengarahkan pendidikan sangat penting bagi anak, dari sebuah proses pendidikanlah akan menjadikan pola pikir anak itu berkembang. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat dan menjadi manusia yang mampu berpikir dewasa dan bijak.

Orang tua adalah individu atau pasangan yang memiliki tanggung jawab untuk merawat, mendidik, dan membesarkan anak-anak mereka. Mereka memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan anak-anak, termasuk dalam hal memotivasi mereka untuk belajar dan meraih kesuksesan. Motivasi orang tua dapat berupa pemberian perhatian, dorongan, dukungan, dan keterlibatan aktif dalam pendidikan anak-anak, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kinerja akademik anak-anak.²

Dalam konteks pendidikan, peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar dapat mencakup berbagai aspek, seperti menjadi contoh yang baik, memberikan dorongan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan dukungan emosional dan psikologis. Studi-studi juga menyoroti hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh orang tua dalam memotivasi anak-anak mereka, seperti kesibukan kerja, keterbatasan pengetahuan tentang pendidikan, dan kendala ekonomi.

Motivasi merupakan dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.³ Dalam konteks orang tua memotivasi anak untuk kuliah, motivasi orang tua mencakup pemberian perhatian, dorongan, dukungan, dan keterlibatan aktif dalam pendidikan anak-anak, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kinerja akademik anak-anak.

² Nursyamsiyah Yusuf, *Ilmu Pendidikan* (Tulungagung : Pusat Penerbitan dan Publikasi, 2000), hal. 66.

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

Dengan kemajuan zaman sekarang dengan kecanggihannya ilmu pengetahuan teknologi terutama di Indonesia. Perguruan Tinggi saat ini telah mewadai untuk anak-anak melanjutkan sekolahnya ke Perguruan Tinggi atau Universitas. Karena di Perguruan Tinggi itu akan mengetahui yang akan membuat anak lebih berpikir sewajarnya demi masa depannya. Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menjadi Lembaga terakhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setinggi-tingginya melalui jalur pendidikan sekolah. Setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi pada terminalnya dua dan tiga, Sarjana, Master dan Dokter, tidak ada lagi lembaga pendidikan formal yang lebih tinggi bagi seseorang meneruskan pendidikannya.⁴

Pendampingan orang tua dalam memotivasi pendidikan anak diwujudkan dalam suatu cara-cara orang tua mendidik anak. Setiap orang tua berusaha menggunakan cara yang paling baik menurut mereka dalam mendidik anak. Orang tua dalam mendidik anak memiliki tingkatan-tingkatan yang berbeda. Artinya orang tua yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar dalam mendidik anak memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan jika dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama. Begitu juga orang tua yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, jika dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan perguruan tinggi memiliki perbedaan ilmu dalam mendidik anak. Secara umum orang tua yang berpendidikan rendah dalam membimbing anak mengalami kendala-kendala karena keterbatasan ilmu pengetahuan, sedangkan orang tua yang berpendidikan tinggi lebih sedikit mengalami kendala dalam mendidik anak.

Peranan orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya dapat dilatar belakangi rendahnya pendidikan yang diperoleh orang tua pada masa mereka mengenyam dunia pendidikan serta pemahaman yang kurang tentang pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Terlihat dengan masih banyaknya orang

⁴ H. Hadari Nawawi & H. Mimi Martini, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Ditinjau dari Sudut Hukum*, (Yogyakarta: Gajah Madah Universitas Press, 1994), hal. 365.

tua yang enggan untuk menyekolahkan anak-anaknya padahal jika dilihat dari ekonomi (biaya), mereka mampu menyekolahkan dan membiayai penuh anaknya untuk sekolah sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Mereka berpendapat bahwa pendidikan tidak mempengaruhi status sosial mereka.

Sementara itu, di Aceh Singkil sudah memiliki Perguruan Tinggi yaitu:

1. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) YASHAFA Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil Memiliki Fakultas Pertanian dengan Jurusan Agribisnis dan Agroteknologi.
2. AKPER YAPKES ACEH SINGKIL, Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil dengan Jurusan Keperawatan.
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Abdur Rauf (STAISAR) Aceh Singkil memiliki program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakh Siyyah), Hukum Ekonomi SYARIAH (HES), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Ekonomi Syariah

Melihat perkembangan zaman yang semakin maju ini, segala aspek kehidupan sangatlah membutuhkan adanya pendidikan. Contoh kecilnya saja, hanya untuk menjadi pegawai pabrik di kota besar, syarat mutlak yang pertama mereka inginkan adalah adanya Ijazah dari Perguruan Tinggi minimal Diploma. Dari hal kecil tersebut saja sudah menggambarkan betapa pentingnya pendidikan, terlebih Pendidikan Tinggi. Belum lagi aspek-aspek kehidupan lain, misalnya untuk menjadi pegawai negeri maupun swasta, setiap pelamar harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal sarjana strata 1 (S1).

Berdasarkan data awal penulis di Desa Takal Pasir, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil pada Tanggal 23 Desember 2023 memperoleh informasi bahwa di Desa Takal Pasir dengan jumlah penduduk 875 jiwa, terdapat 41 orang siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 29 laki-laki sedangkan jumlah anak yang melanjutkan kuliah hanya 18 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki sejak tahun 2017-2023 dari total 59 orang yang telah lulus dari sekolah menengah atas (SMA), baik yang

baru lulus SMA maupun yang sudah menganggur selama 1-2 tahun,⁵ hal ini dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Table 1.1 Jumlah Penduduk Desa Takal Pasir dan Jumlah Anak Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan

Jumlah penduduk	Jumlah anak yang tidak melanjutkan kuliah	Jumlah anak yang melanjutkan kuliah	Tahun
896 (jiwa)	41 (orang)	18 (orang)	2017-2023

Sumber: data di olah dari hasil wawancara dengan kepala Desa Takal Pasir

Dari tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa masih banyak anak tamatan SMA di Desa Takal Pasir yang tidak mau atau tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi, alasan mereka lebih baik berkebun dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan yang tamatan wanitanya lebih baik menikah dan merantau untuk bekerja. Dan yang lebih ironis lagi banyak orang tua yang mampu namun anaknya tidak mau melanjutkan ke perguruan tinggi, karena menurut mereka kuliah di perguruan tinggi itu hanya menghabiskan uang saja. Menurut kebanyakan anak di Desa Takal Pasir sekarang terdapat 12 orang sarjana. Namun banyak yang memilih pengangguran, dari pada itu lebih baik membuka usaha dan berkebun saja itu lebih menjanjikan bagi mereka.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang, **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Desa Takal Pasir, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

⁵ Wawancara dengan Kepala Desa Takal Pasir Pada Tanggal 23 Desember 2023

⁶ Hasil wawancara dengan Elpan Saputra salah satu lulusan SMA Negeri 1 Singkil pada tanggal 25 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

1. Bagaimana peran orang tua di Desa Takal Pasir dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat orang tua di Desa Takal Pasir dalam memotivasi melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Dari masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Desa Takal Pasir Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
2. Untuk Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Orang Tua Dalam memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Desa Takal Pasir Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

D. Manfaat Penelitian

Berhubungan dengan tujuan penelitian di atas, maka peneliti memaparkan beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis, untuk memberikan sumbangan positif terhadap penambahan wawasan.
2. Secara Teoritis, dapat menambah pengetahuan serta mengasah kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur pendidikan untuk membimbing dan mengajarkan mahasiswa kesejahteraan sosial Tentang Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjut an Studi Ke Perguruan Tinggi.
3. Secara Praktis
 - a) Bagi Responden
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada responden tentang Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.
 - b) Bagi Tempat Penelitian
Sebagai masukan bagi tempat penelitian dan sebagai bahan untuk

mengedukasi para orang tua pentingnya memiliki peran yang signifikan dalam memotivasi anak agar mau melanjutkan tingkat pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dan juga sebagai bahan masukan bagi para anak-anak agar mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

c) Bagi Peneliti

Bahan masukan atau sumber informasi yang berguna sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di Desa Kilangan, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil.

d) Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai bahan referensi perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa S1 Kesejahteraan Sosial dan bagi pembaca lainnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran Orang Tua

Menurut Jhonson peran adalah seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu⁷. Menurut kamus besar bahasa Indonesia orang tua adalah ayah, ibu kandung. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga.

2. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan

⁷ L, Jhonson dan Leny, R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. (Yogyakarta : Nuha Medika).

untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya⁸.

3. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, megister, spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka⁹.



⁸ Uno, B, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

⁹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 154.